

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

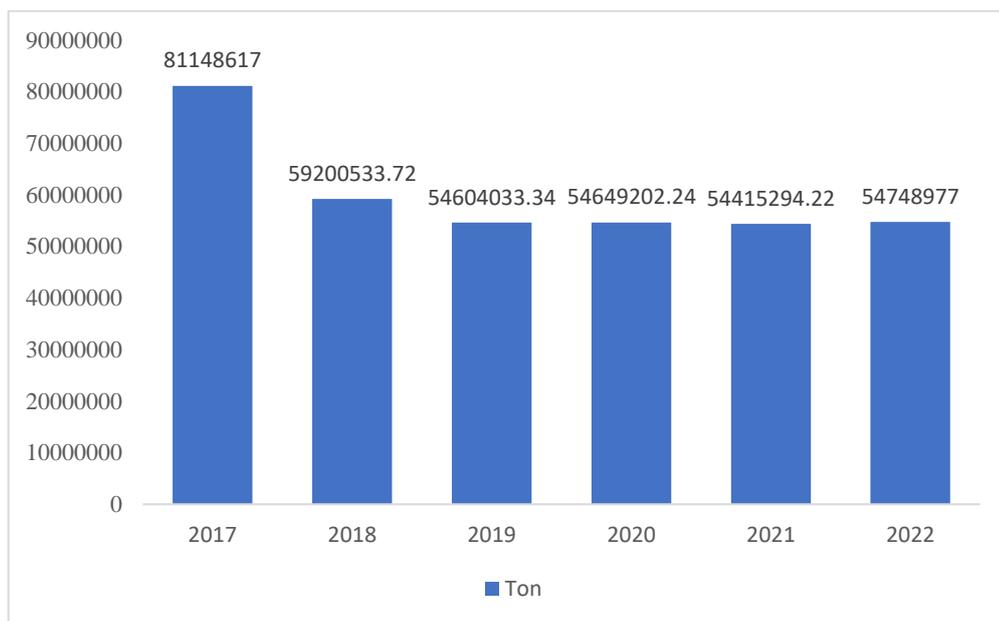
Indonesia merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang melimpah terutama di bidang pertanian. Pembangunan sektor pertanian menjadi prioritas, karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki komitmen kuat terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai bagian strategis pembangunan nasional. Dalam kondisi krisis mata uang yang diikuti dengan krisis ekonomi sejak awal tahun 1997, sektor pertanian berkembang positif sehingga menjadi penggerak perekonomian nasional.

Pembangunan di sektor pertanian dijadikan prioritas utama dalam meningkatkan perekonomian, serta mencapai ketahanan pangan. Menurut Soekartawi (2005) dalam Ni Made Riana Fitri (2017) selain untuk memenuhi kebutuhan pangan, pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian, memenuhi kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.

Padi merupakan komoditas penghasil beras yang merupakan tanaman pangan utama penduduk Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan produksi padi. Alasan penting untuk meningkatkan produksi beras, yaitu beras merupakan produk pokok masyarakat Indonesia, beras merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, dan budidaya padi merupakan bagian dari kehidupan

petani Indonesia, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang besar. dan kontribusi penanaman padi sawah (Cahyo, 2020).

Salah satu subsektor yang termasuk ke dalam sektor pertanian adalah subsektor tanaman pangan. Subsektor ini sangat penting karena setiap masyarakat memerlukan makanan untuk bertahan hidup. Beras merupakan pangan pokok yang sangat dominan, sehingga tanaman padi masih menjadi andalan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya maupun kebutuhan masyarakat (Anriani, 2022). Menurut Suparyono dan Setyono (1993) dalam I Ketut Suamba (2017) padi adalah tanaman pertanian yang sampai sekarang menjadi tanaman utama dunia.

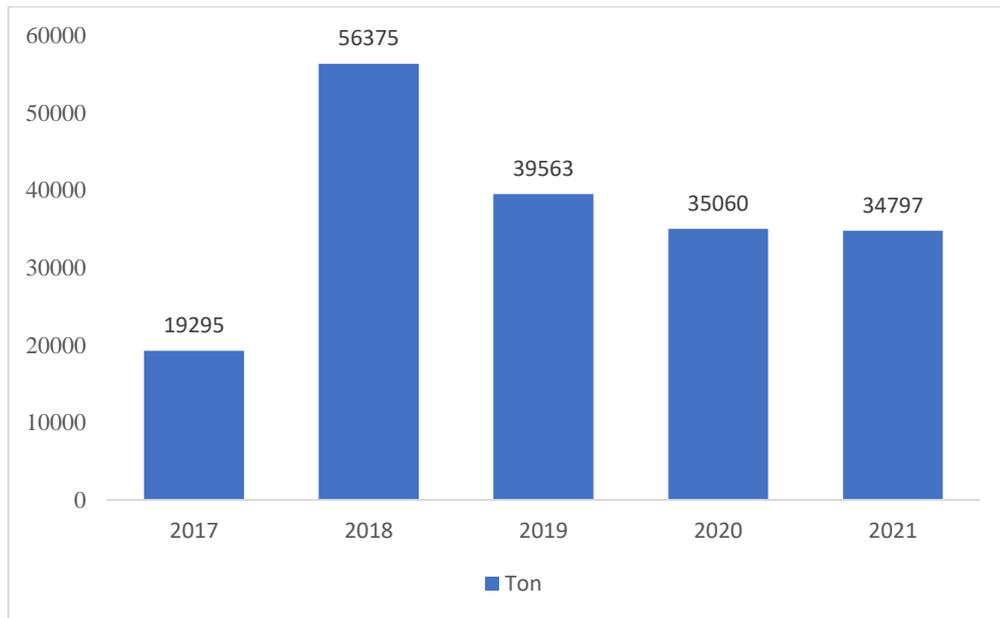


Sumber: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian RI

Gambar 1.1

Produksi Padi Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa sejak tahun 2017 hingga 2022 sektor pertanian produksi padi Indonesia mengalami penurunan dan tidak stabil. Selisih antara tahun 2017 dan 2022 yaitu sebesar 26.399.640 ton.



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian RI

Gambar 1.2

Produksi Padi Kecamatan Dayeuhluhur

Berdasarkan gambar 1.2, dapat dilihat bahwa sektor pertanian produksi padi di kecamatan Dayeuhluhur hanya mengalami peningkatan satu kali dari tahun 2017 sampai 2018 yaitu dari 19.295 ton menjadi 56.375 ton, sedangkan setelah tahun 2018 sektor pertanian produksi padi terus mengalami penurunan sampai tahun 2021.

Desa Bolang terletak di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap dengan luas 1.270 km² dan kepadatan penduduk sebanyak 2.483 jiwa. Rata-rata penduduk di desa Bolang bermata pencaharian sebagai buruh tani terutama petani padi, dan hampir setiap kartu keluarga memiliki sawah.

Permasalahan yang dihadapi di desa Bolang dalam memproduksi padi antara lain:

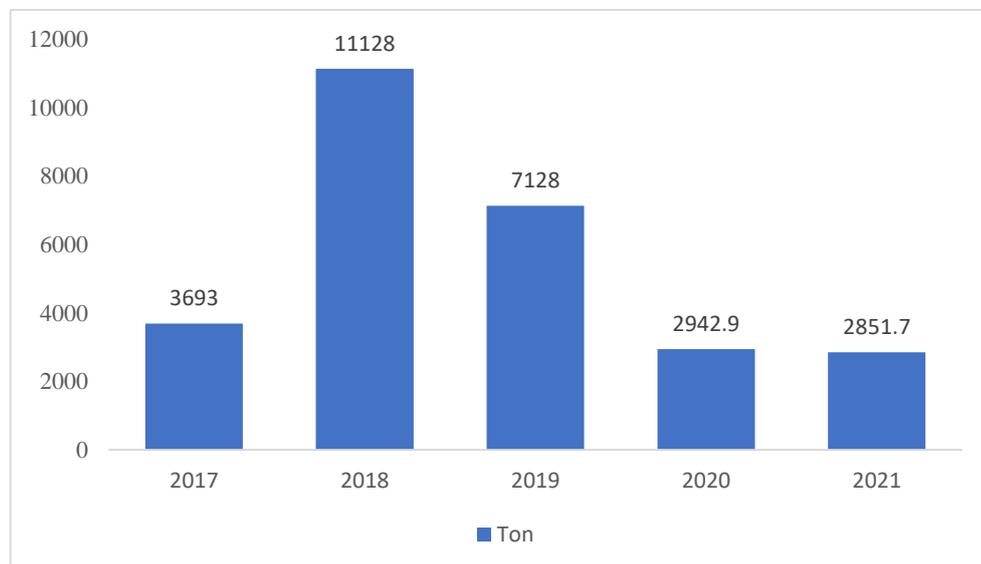
- Semakin berkurangnya areal untuk tanaman padi yang dialihfungsikan tanaman lain terjadinya alih fungsi pertanian menjadi jalan raya umum, areal-areal pemukiman/perumahan rakyat, karena penyebaran penduduk yang cepat dan tidak disertai aturan yang tegas dari pemerintah mengenai pemanfaatan lahan yang ada.
- Potensi terjadinya penurunan produksi, akibat bergesernya pandangan penduduk terhadap peran dan potensi pertanian sebagai sumber mata pencaharian penduduk, sehingga banyak anak-anak petani yang mulai meninggalkan profesi petani dan beralih kepada bidang-bidang lainnya.
- Merosotnya hasil produksi pertanian akibat kesalahan produksi, termasuk dalam bercocok tanam, terjadinya serangan penyakit tanaman padi, dan lain-lain yang mempengaruhi kondisi ekonomi para petani.
- Pengelolaan pasca panen hasil pertanian yang masih lemah, sehingga petani tidak dapat memanfaatkan potensi ekonomi yang seharusnya mereka terima untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Luas lahan yaitu besarnya luasan lahan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi. Semakin besar lahan yang dipakai tentunya akan mendapatkan hasil semakin meningkat (Juliyanti, 2018). Luas lahan termasuk pada faktor produksi tanah, dimana faktor ini dapat menentukan hasil produksi yang diperoleh oleh pemilik usaha tani padi, karena menentukan seberapa banyak padi yang bisa dihasilkan dari lahan tersebut.

Tenaga kerja merupakan lamanya orang bekerja dalam mengelola lahan untuk persawahan. Tenaga kerja yang digunakan meliputi hampir seluruh proses

produksi berlangsung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan padi akan mempengaruhi 3 pekerjaan, diantaranya adalah persiapan tanaman, penyediaan sarana untuk produksi pertanian, penanaman/persemaian, pemeliharaan berupa penyiangan, pemberian pupuk, pengobatan, pengaturan air pemeliharaan bangunan air, panen dan pengangkutan hasil dari penjualan (Juliyanti, 2018).

Modal merupakan faktor terpenting dalam pertanian, khususnya terkait bahan produksi dan biaya tenaga kerja dengan kata lain keberadaan modal sangat menentukan tingkat atau macam teknologi yang digunakan. Untuk hasil produksi menunjukkan bahwa penggunaan modal termasuk dalam kriteria cukup banyak. Apabila modal untuk produksi meningkat maka secara otomatis penyerapan tenaga kerja akan mengalami peningkatan (Habibillah, 2019).



Sumber: Badan Pusat Statistik Cilacap

Gambar 1.3

Produksi Padi Desa Bolang

Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui bahwa tingkat produksi padi di Desa Bolang tidak stabil. hanya mengalami peningkatan satu kali dari tahun 2017 sampai 2018 yaitu dari 3.693 ton menjadi 11.128 ton sedangkan setelah tahun 2018 sektor pertanian produksi padi terus mengalami penurunan sampai tahun 2021.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu petani padi dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Penelitian ini juga dilakukan karena belum adanya peneliti yang melakukan penelitian pada petani padi di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hasil produksi padi di Desa Bolang, Kecamatan Dayeuhluhur dengan judul: **Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Modal kerja terhadap Hasil Produksi Padi (Studi Kasus di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran hasil produksi, luas lahan, tenaga kerja, dan modal kerja di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur?
2. Bagaimana pengaruh luas lahan, tenaga kerja, dan modal kerja secara parsial terhadap hasil produksi padi di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur?
3. Bagaimana pengaruh luas lahan, tenaga kerja, dan modal kerja secara bersama-sama terhadap hasil produksi padi di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil produksi, luas lahan, tenaga kerja, dan modal kerja di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh luas lahan, tenaga kerja, dan modal kerja secara parsial terhadap hasil produksi padi di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh luas lahan, tenaga kerja, dan modal kerja secara bersama-sama terhadap hasil produksi padi di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara pengembangan ilmu maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Secara akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pengembangan ilmu dalam rangka menambah wawasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam ekonomi pertanian. Sehingga penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan dijadikan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan penelitian mengenai pengaruh luas lahan, tenaga kerja, dan modal kerja terhadap hasil produksi padi di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga terkait sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan pertanian padi di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur.

3. Bagi Pelaku Tani

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah informasi, dan masukan dalam upaya meningkatkan produksi padi.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku tani padi yang berada di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023 dengan perkiraan pelaksanaan pada bulan Januari sampai Juni 2023. Jadwal pelaksanaan penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023																								
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																									
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																									
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																									
4	Seminar Proposal Skripsi																									
5	Revisi Proposal Skripsi dan persetujuan revisi																									
6	Pengumpulan dan pengolahan data																									
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Skripsi																									
8	Ujian Skripsi, revisi Skripsi, dan pengesahan Skripsi																									